

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agregat adalah perencanaan yang dibuat untuk seluruh produk menggunakan sumber yang sama (Purnomo, 2012). Perencanaan produksi adalah bagian dari strategi dan dibuat secara harmonis dengan rencana bisnis, rencana peramalan, dan rencana pemasaran. Perencanaan produksi dapat diartikan sebagai proses untuk menentukan jumlah produksi, persediaan, dan tingkat ketenaga kerjaan dalam menentukan jumlah permintaan yang berfluktuansi (perubahan harga khusus yang disebabkan mekanisme pasar berupa kenaikan maupun penurunan harga).

Perencanaan kebutuhan bahan baku dalam ruang lingkup industri menengah hingga besar wajib dilakukan oleh karena menangani jumlah produk dan variasi produk yang besar serta beragam dengan tujuan produksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target. Sedangkan pada industri mikro – menengah, perencanaan produksi kurang mendapat perhatian khusus oleh pemilik industri mikro – menengah. Oleh karena itu pada penelitian ini menerapkan konsep perencanaan produksi pada industri mikro – menengah dengan tujuan memperbaiki proses produksi agar lebih terencana dan terdokumentasi dengan baik.

Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perseorangan, kelompok, rumah tangga, atau usaha kecil yang memenuhi kriteria usaha mikro (Artikel Amarta.com, 2024). Dapat disimpulkan bahwa UMKM ini merupakan perusahaan yang dijalankan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah. Selain memahami apa itu UMKM, kita juga perlu memahami berbagai jenis dan fungsi UMKM itu sendiri. Berdasarkan pengertian UMKM menurut artikel Amarta.com (2024), jenis usaha produktif ekonomi yang banyak diminati oleh berbagai kalangan adalah industri makanan dan minuman atau mamin (Artikel Amarta.com, 2024). Pasalnya, usaha dalam kategori tidak membutuhkan modal yang besar dan perputaran uang lebih cepat serta prosentase keuntungan lebih tinggi dibanding kategori UMKM yang lainnya.

UMKM Mantab Rasa (Tempe kedelai dengan merk Murni) di Jl Bawono Manis No 4 Kota Madiun merupakan UMKM yang memproduksi bahan pangan dari

kedelai yang diolah menjadi tempe. Adapun aktivitas yang dilakukan adalah membeli bahan baku, pengupasan, penggilingan, perebusan, perendaman, penambahan ragi, pendinginan, pengemasan, dan fermentasi. Selain itu industri dalam kategori apapun diperlukan adanya perencanaan seperti contohnya adalah perencanaan produksi. Proses yang dilakukan sebelum pembuatan tempe adalah perencanaan produksi. Perencanaan produksi secara umum dipengaruhi oleh permintaan konsumen. Hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen dengan stok yang cukup (tidak berlebih dan tidak kurang). Menurut Purnomo (2012) perencanaan produksi merupakan penentuan tingkat atau kecepatan produksi pabrik yang dinyatakan secara agregat.

Periode permintaan konsumen UMKM Mantab Rasa (Tempe Murni) adalah permintaan per hari. Oleh karena sifat produk tempe yang perishable (mudah rusak, dan memiliki umur simpan pendek) maka permintaan tempe muncul setiap hari, hanya proses produksi tempe dari bahan mentah menjadi tempe siap konsumsi membutuhkan waktu 4 hari. Oleh karena perencanaan produksi memegang peranan penting untuk menentukan jumlah produksi supaya stok tempe tidak berlebih dan tidak kurang. Stok tempe yang berlebih (tidak terserap pasar pada hari tersebut) mengakibatkan tempe tidak bisa dijual kembali karena rusak.

Oleh karena itu pada penelitian ini akan dibahas mengenai upaya perencanaan jumlah produksi agar dapat menyeimbangkan jumlah stok bahan baku dan permintaan barang agar dapat melakukan produksi dengan jumlah yang tepat. Dalam penelitian ini *Material Requirements Planning* (MRP) sangat berperan penting dalam perencanaan pembuatan tempe, hal ini dikarenakan dalam proses pembuatan tempe diperlukan pengelolaan persediaan bahan baku maupun bahan pendamping yang dijadwalkan secara tersistematis sehingga proses produksi dapat berjalan lancar.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perencanaan produksi UMKM Mantab Rasa (Tempe Murni) dalam upaya menyeimbangkan jumlah produksi dengan jumlah permintaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rencana produksi dari data penjualan produk tempe
2. Pembuatan *Planned Order Release* untuk komponen bahan baku dan bahan pendamping produk tempe

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dari berbagai bidang yang berkaitan.

1. UMKM Mantab Rasa (Tempe Murni)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen UMKM Mantab Rasa (Tempe Murni) dalam meningkatkan perencanaan produksi.

2. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, menambah ilmu serta menjadi sumber referensi bagi para akademisi dan juga bagi penelitian selanjutnya terkait manfaat, kemudahan, dan keputusan dalam penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan mudah dipahami dan tidak meluas, maka penelitian ini akan dibatasi ruang lingkup untuk menghindari kesimpulan terlalu luas maka dalam hal ini penelitian ini tidak akan membahas sistem distribusi, tidak akan menambah ataupun pengurangan jumlah konsumen, dan setiap produksi mengacu pada jadwal produksi UMKM Mantab Rasa (Tempe Murni).

1.6 Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini strategi perencanaan akan diterapkan maksimal mungkin guna untuk mendapatkan hasil yang memuaskan mengenai masalah yang ada di UMKM Mantab Rasa (Tempe Murni). Sehingga dapat dijadikan pertimbangan pada pengelolaan stok bahan baku dan jumlah Produksi terhadap permintaan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi mengenai landasan teori kajian penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai landasan penelitian, pengembangan hipotesis serta model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III menjelaskan tentang alur penelitian yang dilakukan pada saat penelitian ini dimulai, dari studi pendahuluan, perumusan masalah dan tujuan, studi penelitian terdahulu, pengumpulan dan pengolahan data hingga analisis dan kesimpulan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada Bab IV membahas tentang pengumpulan dan pengolahan data yang diolah dengan metode yang digunakan.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Bab V ini menguraikan tentang hasil pengolahan data yang disertai dengan analisis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI tentang kesimpulan dan saran pada penelitian ini.